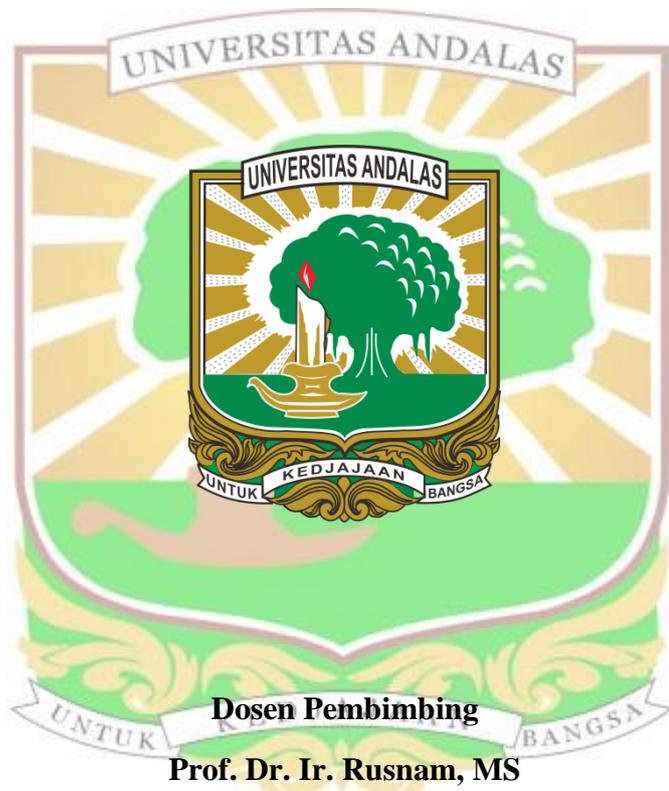


**PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN LONGSOR
DI KOTA PADANG**

ALVO AGUSTIAN PURNAMA
2011111035



Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Rusnam, MS

Nika Rahma Yanti, S.TP, MP

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN LONGSOR DI KOTA PADANG

Alvo Agustian Purnama¹, Rusnam², Nika Rahma Yanti²

¹Mahasiswa Teknologi Pertanian, Kampus Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Fakultas Teknologi Pertanian, Kmapus Limau Manis 25163

Email : alvo.agustian@gmail.com

ABSTRAK

Longsor merupakan jenis bencana alam yang terjadi secara alami dengan perpindahan massa tanah yang besar dalam waktu yang singkat. Kota Padang menjadi salah satu wilayah yang rawan bencana tanah longsor, dengan lebih dari 60% area yang terdiri dari perbukitan dan memiliki curah hujan yang tinggi. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis tingkat kerawanan longsor di Kota Padang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Analytical Hirarchy Process* (AHP) dan *Scoring* berdasarkan karakteristik lahan menggunakan *ArcGIS* 10.5. Analisis kerawanan longsor dilakukan dengan memberikan skor pada setiap parameter karakteristik lahan. Parameter-parameter diantaranya curah hujan, kemiringan lahan, penggunaan lahan, jenis batuan, dan jenis tanah. Metode *Analytical Hirarchy Process* (AHP) dilakukan dengan melakukan wawancara ke setiap *stakeholder* yang telah ditentukan untuk mendapatkan nilai bobot setiap parameter dan mengakumulasi nilai bobot dengan nilai skor per parameter. Metode *Scoring* berdasarkan dilakukan dengan mengalikan nilai bobot yang telah ditentukan dengan skor setiap parameternya. Hasil penelitian menggunakan metode AHP menunjukkan kerawanan longsor klasifikasi tinggi seluas 42.983,35 Ha (61,66%) dan sangat tinggi seluas 635,337 Ha (0,91%). Hasil penelitian menggunakan metode *Scoring* berdasarkan karakteristik lahan menunjukkan kerawanan longsor klasifikasi tinggi seluas 34.067,25 Ha (48,87%). Berdasarkan hasil analisis kerawanan longsor menggunakan metode *Analytical Hirarchy Process* (AHP) didapatkan 10 dari 11 Kecamatan yang terindikasi rawan longsor tinggi dan sangat tinggi. Sedangkan pada metode *Scoring*, didapatkan 7 dari 11 Kecamatan di Kota Padang yang rawan terhadap longsor yaitu Kecamatan Pauh, Koto Tengah, Kuranji, Lubuk Kilangan, Lubuk Begalung, Padang Selatan, dan Bungus Teluk Kabung.

Kata Kunci: Longsor, *Analytical Hirarchy Process*, *Scoring*, Kerawanan Longsor